

## HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA KESEHATAN DI UNIVERSITAS MURNI TEGUH MEDAN

Yarliati Gulo<sup>1</sup>, Afniyar Wahyu<sup>2</sup>  
Universitas Murni Teguh, Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2</sup>  
Email: [yarliatigulo@gmail.com](mailto:yarliatigulo@gmail.com)

### Keywords

*Social Media, Learning Achievement, UMT Students, Chi Square Test*

### Abstrak

*Learning achievement is the result of achievement after participating in learning activities or can be said to be the result of the learning process in the form of grades or writing that can be measured. The learning achievements achieved by each individual are different each semester, which shows changes after following the learning process. High-value learning achievements are very influential because they are the result of learning. Having good grades can make it easier for students to get a job after graduating. This study aims to determine the relationship between the use of social media and the learning achievement of health students at the Pure Medan University. This research uses quantitative research methods with a cross-sectional approach. The sampling technique used by researchers in determining respondents was the cluster random sampling technique. The data analysis technique used is the chi square test. This research shows that there is a relationship between the use of social media and the learning achievement of students at Murni Teguh University with a value of p value = 0.000 or  $p < 0.005$ . And based on research that has been conducted, there is a significant relationship between the use of social media and the learning achievement of health students at Murni Teguh University, Medan.*

*Media Sosial, Prestasi Belajar, Mahasiswa UMT, Uji Chi Square*

*Prestasi belajar merupakan hasil dari pencapaian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau dapat dikatakan hasil dari proses belajar yang berbentuk nilai atau tulisan yang dapat diukur. Prestasi belajar yang diraih setiap individu berbeda setiap semester nya yang menunjukkan adanya perubahan setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar yang bernilai tinggi sangat berpengaruh karena merupakan hasil dari belajar, dengan memiliki nilai yang bagus dapat memudahkan para mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di universitas murni teguh medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam menentukan respondennya adalah teknik cluster random sampling. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji chi square.*

*Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa di Universitas Murni Teguh n dengan nilai  $p = 0,000$  atau  $p = < 0,005$ . Dan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di Universitas Murni Teguh Medan.*

---

## **1. PENDAHULUAN**

Prestasi belajar merupakan hasil dari pencapaian setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau dapat dikatakan hasil dari proses belajar yang berbentuk nilai atau tulisan yang dapat diukur. Prestasi belajar yang diraih setiap individu berbeda setiap semester nya yang menunjukkan adanya perubahan setelah mengikuti proses pembelajaran (Nasiruddin & Rapa, 2022). Prestasi belajar yang bernilai tinggi sangat berpengaruh karena merupakan hasil dari belajar, dengan memiliki nilai yang bagus dapat memudahkan para mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Oleh karena itu, sangat penting dalam mengembangkan diri saat proses belajar agar mendapatkan nilai yang sangat memuaskan (Hartati & Anugrahwati, 2019). Pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung keberhasilan akademik adalah keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Ada juga faktor eksternal, yaitu terdiri dari keluarga, kampus dan lingkungan sosial (Jamaluddin, Daud & Indahari, 2022).

Pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan, sikap, kepribadian secara bertanggung jawab, sehingga manusia memiliki kemampuan mengelolah, bertahan hidup serta dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. (Simbolon et al.,2020). Menghadapi masalah pendidikan saat ini indonesia tidak hanya meningkatkan kualitas Pendidikan akan tetapi indonesia juga merevisi kualitas Pendidikan yang ada, (Gaol, 2019). Sementara itu yang menjadi penentu dalam kualitas Pendidikan yaitu mempunyai SDM yang mumpuni karena saling berhubungan dengan adanya Interelasi indonesia di masa depan. Bersumber pada forum World Economic Forum yang di terbitkan pada tahun 2020 menurut data Global Human Capital Report, Indonesia sangat memperhatikan karena posisi Indonesia pada masa itu terdapat pada posisi peringkat ke 65 dari 130 negara dalam bidang Pendidikan karena minat belajar di

Indonesia kurang serta kurangnya minat literasi akan buku bacaan sehingga kualitas Pendidikan di Indonesia tertinggal jauh oleh negara negara tetangga (Gaol, 2019).

Negara Indonesia menurut PISA 2022 secara internasional menempatkan indonesia di peringkat 72 dari 79 negara yang bergabung pada *Organisation For Economic Co-Operation And Development* (OECD, 2018). Berdasarkan data tersebut memaparkan bahwa rendahnya prestasi pada kualitas Pendidikan Indonesia rendah, sehingga peranan guru yang berkompoten masih sangat dibutuhkan dan masih perlu ditinngkatkan sebagaimana riset UNESCO Global Education Monitoring (GEM) Report 2016 kualitas Indonesia berada di urutan ke 9 dari 14 negara berkembang lainnya mengenai mutu pendidikan (Yunus, 2018). Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial juga ikut berperan dalam proses belajar untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi (Nasiruddin & Rapa, 2022). Pengguna media sosial terbesar di Indonesia adalah mahasiswa sebesar 89,7%. Sisi negatif dengan perkembangan media sosial adalah adanya kecanduan yang dapat menurunkan semangat untuk belajar. Seperti bermain game, kecanduan untuk komunikasi dengan orang luar, menonton hal-hal yang bersifat negative (Saputra, 2019). Prevalensi penggunaan media sosial terdapat di dunia telah mencapai 4.021 miliar orang.

Di Indonesia menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2018) Indonesia memiliki pengguna internet sekitar 143.26 juta, Dari letak wilayah geografis, yang paling dominan pengguna internet adalah masyarakat Jawa (57.70%), Sumatera (19.09%), Kalimantan (7.87%), Sulawesi (6.73%), Bali-Nusa (5.63%), Maluku-Papua (2.49%), *We Are Social* dalam Eka Yan Fitri & Chairael ( 2019). Durasi penggunaan media sosial dalam sehari yaitu 1-3 jam (43,89%), 4-7 jam (29,63%) dan lebih dari 7 jam (26,48%) Aprilia et al (2020). Dan penggunaan internet di Indonesia tergolong pada usia muda, dengan usia 19–34 tahun dengan jumlah sekitar 49,52% dari total penggunaan, dan mahasiswa merupakan populasi terbesar dalam rentang usia penggunaan media sosial Saputra, (2019). Hasil survey awal yang dilakukan peneliti di Universitas Murni Teguh di dapatkan jumlah mahasiswa kesehatan yang masih aktif tahun pembelajaran 2024 sebanyak 301 orang. Setelah mewawancarai sebanyak 15 orang mahasiswa kesehatan 11 di antaranya mengalami prestasi akademik menurun dan faktor penyebabnya adalah 4 orang di antaranya mengatakan karna penggunaan media sosial yang terlalu sering seperti Whatsaap, Youtube, Instagram, Facebook, 3

orang karna kecanduan bermain game dan 4 orang karna menggunakan media sosial sebagai dunia hiburan sehingga waktu dan minat untuk belajar berkurang.

Media sosial merupakan media yang digunakan untuk melakukan interaksi sosial dengan menggunakan cara yang mudah di akses dan dapat memperluas pengetahuan. Pengguna media sosial dapat menyampaikan pendapat secara terbuka, Penggunaan Media sosial yang dahulunya digunakan oleh laki-laki tetapi sekarang sudah setara dengan perempuan, berdasarkan hasil survei APJII tahun 2017 bahwa penggunaan media sosial di Indonesia sekarang lebih banyak digunakan pada perempuan. Adapun tujuan utama media sosial ini untuk mempermudah berkomunikasi dan memperoleh informasi, dan penggunaan media sosial yang tepat di dalam dunia Pendidikan dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar, administrasi di perguruan tinggi dan berbagai informasi penting seputar dunia Pendidikan. Eka Yan Fitri & Chairael, (2019).

Penggunaan media sosial dapat meningkatkan atau membuat prestasi mahasiswa menjadi lebih menurun , tetapi ada juga mahasiswa yang menggunakan media sosial justru memiliki hasil yang baik dan prestasi belajarnya meningkat, dan mahasiswa yang menggunakan media sosial seperti whatsapp akan memperoleh hasil prestasi belajar memuaskan, media sosial juga bisa meningkatkan aktivitas akademik. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa mahasiswa menghabiskan sekitar 30 menit dari waktu mereka untuk menggunakan media sosial sebagai bagian dari rutinitas harian mereka (Bernard, K. J., & Dzandza, P. E., 2018). Studi lain menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik (Alamri, M. M., 2019). Hampir 25 persen waktu mahasiswa di Internet sekarang dihabiskan untuk media sosial. Adapun hubungan antara media sosial dan nilai, bahwa mahasiswa yang memanfaatkan media sosial menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar dan memiliki nilai lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak menggunakan media sosial (Kircaburun, K., dkk., 2020). Dilaporkan bahwa, rata-rata, pengguna media sosial mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih rendah daripada rekan-rekan mereka yang jarang menggunakan media sosial. Sering sekali karena prestasi belajar buruk dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami *Drop Out*. *Drop Out* merupakan pemberhentian mahasiswa dari status kemahasiswaan yang disebabkan oleh beberapa ketentuan dari pihak kampus. *Drop Out* yang terjadi di lain Kediri pada tahun 2016 adalah sebesar 426. Namun pada tahun 2014-2015 terjadi kenaikan jumlah mahasiswa *drop out* sebesar 0,01%. Keadaan inilah menuntut

perguruan tinggi dalam mengembangkan prestasi belajarnya (Laili, Umatin & Ridwanulloh, 2023). Pencapaian individu pada bidang akademik ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau Indeks prestasi (IP) serta ketepatan dalam menyelesaikan studi. Penilaian prestasi mahasiswa menggunakan indeks prestasi belajar dapat dikategorikan baik, amat baik, *cumlaude*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan mengetahui adanya hubungan durasi penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Murni Teguh. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan uji *spearman*. Teknik sampling *cluster random sampling* dan dilaksanakan di Universitas Murni Teguh Medan pada bulan maret-april 2024. pengolahan data dalam penelitian kuantitatif dimulai dari data mentah, yang memerlukan tahapan pengolahan dahulu agar bisa dianalisis. Pengolahan data secara umum dalam penelitian kuantitatif adalah *editing*, pengkodean, dan tabulasi (proses pembeberan) (Abdullah, 2015).

### Analisis univariat

#### Karakteristik responden

Tabel 4.1.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik di Universitas Murni Teguh

No	Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	a. Perempuan	144	83.7%
	b. Laki-Laki	28	16.3%
	<b>Total</b>	<b>172</b>	<b>100%</b>
2	Umur		
	a. < 20 tahun	101	58.7%
	b. > 20 tahun	71	41.3%
	<b>Total</b>	<b>172</b>	<b>100 %</b>

Tabel 4.1.1 di atas menunjukkan karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin Perempuan sebanyak 144 (83.7%) dan minoritas laki-laki sebanyak 28 (16.3%). Pada karakteristik umur, dalam penelitian ini mayoritas berumur < 20 tahun sebanyak 101 (58.7%) dan minoritas > 20 tahun sebanyak 71 (41.3%).

#### Penggunaan Media Sosial

Penggunaan Media Sosial pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Media Sosial di Universitas Murni Teguh

No	Penggunaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rendah	2	1.2%
	Sedang	58	33,7 %
	Tinggi	112	65 %
	Total	172	100%

Tabel 4.1.2 di atas menunjukkan penggunaan media sosial sebagian besar tinggi tinggi sebanyak 112 (65%) dan minoritas rendah sebanyak 2 (1.2%).

### Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif di Universitas Murni Teguh

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Frekuensi	Presentase (%)
1	Memuaskan	14	8,1 %
	Sangat Memuaskan	144	83,7 %
	Pujian	14	8,1 %
	<b>Total</b>	<b>172</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.1.3 di atas menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif mayoritasnya sangat memuaskan sebanyak 144 orang (83.7%) dan minoritasnya menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif memuaskan dan pujian sebanyak 14 orang (8,1%).

### Analisis bivariat

#### Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Kesehatan Di Universitas Murni Teguh Medan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2.1 Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Kesehatan Di Universitas Murni Teguh Medan

Variabel	<i>p-value</i>	<i>Correlation Coefficient (r)</i>	Keterangan
Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap	0,000	0,417	Terdapat hubungan antara

---

Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Kesehatan Di Universitas Murni Teguh Medan	kedua variable. Hubungannya semakin kuat
--	--

---

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji statistik pada analisis bivariat menggunakan *rank spearman's rho* diperoleh *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya ada hubungan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di universitas murni teguh medan. Selanjutnya diketahui *correlation coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,417, maka nilai ini menandakan hubungan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di universitas murni teguh medan dalam kategori kuat. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media social dengan prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan kepada 172 responden, penggunaan media social tergolong tinggi sementara prestasi belajar berada pada kategori sangat baik yang artinya mahasiswa universitas murni teguh menggunakan media social dengan baik.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis univariat**

##### **Jenis kelamin**

Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 144 (83.7%) dan minoritas laki-laki sebanyak 28 (16.3%). Pada kalangan Masyarakat, penggunaan media social sangat banyak digunakan tidak memandang laki-laki maupun Perempuan. Pada remaja laki-laki sering menggunakan media social dengan bermain game, pada Perempuan sering menggunakan media social dengan bermain *facebook, watshapp, instagram* dan yang lainnya (Sari, 2021)

##### **Usia**

Pada karakteristik umur, dalam penelitian ini mayoritas berumur  $< 20$  tahun sebanyak 101 (58.7%) dan minoritas  $> 20$  tahun sebanyak 71 (41.3%). Perkembangan intelektual seseorang merupakan keterampilan yang dimiliki berdasarkan keingintahuan. Keingintahuan seseorang pada usia remaja cenderung lebih tinggi dari dewasa. Seseorang yang ingin tahu terus menerus tentang media social akan lebih candu dalam bermain media social (Sari, 2021)

##### **Media Sosial**

pengguna media sosial, dalam penelitian ini mayoritas tinggi sebanyak 112 (65%) dan minoritas rendah sebanyak 2 (1.2%). Seiring perkembangan media social, Pendidikan di Indonesia juga mengalami perkembangan yang berdampak pada kegiatan aktivitas Pendidikan yang melibatkan media social. Namun, jika disalahgunakan dalam penggunaan media social, akan berdampak negative terhadap prestasi belajarnya (Gerungan & Tatuhe, 2023)

### **Indeks Prestasi Belajar**

Pada indeks prestasi kumulatif, pada penelitian ini mayoritas sangat memuaskan sebanyak 144 (83.7%) dan minoritas memuaskan & pujian sebanyak 14 (8.1%). Kemampuan kognitif terutama berpikir kritis dapat meningkatkan kemampuan literasi informasinya. Literasi informasi bisa di dapat dari perpustakaan dan dari media social. Oleh sebab itu, sangat penting dalam menggunakan media social dengan baik terhadap prestasi belajar (Husna & Jumiono).

### **Analisa Bivariat**

#### **Penggunaan Media Sosial**

Berdasarkan pengguna media sosial, dalam penelitian ini mayoritas tinggi sebanyak 112 (65%) dan minoritas rendah sebanyak 2 (1.2%). Penggunaan media sosial dapat meningkatkan atau membuat prestasi mahasiswa menjadi lebih menurun , tetapi ada juga mahasiwa yang menggunakan media sosial justru memiliki hasil yang baik dan prestasi belajarnya meningkat, dan mahasiswa yang menggunakan media sosial seperti whatsapp akan memperoleh hasil prestasi belajar memuaskan, media sosial juga bisa meningkatkan aktivitas akademik. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa mahasiswa menghabiskan sekitar 30 menit dari waktu mereka untuk menggunakan media sosial sebagai bagian dari rutinitas harian mereka (Bernard, K. J., & Dzandza, P. E., 2018). Jika penggunaan media sosial dihubungkan dengan pembelajaran, maka media social menjadi bagian dari pembaharuan sesuai dengan keadaan zaman. Tetapi jika tidak dimanfaatkan dengan sewajarnya atau hanya mengikuti zaman, akan berdampak negative seperti kecanduan bermain media social, malas belajar dan lainnya (Rahman dkk, 2023).

### **Prestasi Belajar**

Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif mayoritasnya sangat memuaskan sebanyak 144 orang (83.7%) dan minoritasnya menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif memuaskan dan pujian sebanyak 14 orang (8,1%). Indeks prestasi sering disebut

sebagai hasil dari prestasi belajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan dari hasil belajar mahasiswa (Sudarsana, 2019). Prestasi akademik yang diperoleh dari faktor kognitif dikarenakan Sebagian besar aktivitas dalam proses belajar berkaitan dengan daya ingat dan berpikir. Keberhasilan belajar mahasiswa dapat ditunjukkan dengan hasil yang dicapai atau nilai yang telah didapat (Husna & Jumino, 2022)

### **Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik pada analisis bivariat menggunakan *rank spearman's rho* diperoleh *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya ada hubungan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di universitas murni teguh medan. Selanjutnya diketahui *correlation coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,417, maka nilai ini menandakan hubungan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di universitas murni teguh medan dalam kategori kuat. Mahasiswa universitas murni teguh, sebagian besar menggunakan media sosial sebagai pembelajaran karena kebutuhan dari kampus.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gerungan & Tatuhe, 2023), menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media social dengan prestasi belajar. Penelitian tersebut dilakukan kepada 75 responden, penggunaan media sosial tergolong tinggi sementara prestasi belajar berada pada kategori baik dan sangat baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Asmal & Taufik, 2023) yang menunjukkan bahwa ada hubungan dari penggunaan media social dengan prestasi belajar dengan nilai signifikan  $0,018 < 0,05$  . Responden dalam penelitian ini memanfaatkan media social sebagai pendukung dalam perkuliahan mereka. Hampir 25 persen waktu mahasiswa di Internet sekarang dihabiskan untuk media sosial. Adapun hubungan antara media sosial dan nilai, bahwa mahasiswa yang memanfaatkan media sosial menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar dan memiliki nilai lebih rendah daripada mahasiswa yang tidak menggunakan media sosial (Kircaburun, K., dkk., 2020).

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disajikan pada bab sebelumnya disimpulkan sebagian berikut : Pada jenis kelamin, mayoritas perempuan sebanyak 144 (83.7%) dan minoritas laki-laki sebanyak 28 (16.3%). Pada karakteristik umur, dalam penelitian ini mayoritas berumur  $< 20$  tahun sebanyak 101 (58.7%) dan minoritas  $> 20$  tahun sebanyak 71 (41.3%) Pengguna media sosial, dalam penelitian ini

mayoritas tinggi sebanyak 112 (65%) dan minoritas rendah sebanyak 2 (1.2%). Indeks Prestasi Kumulatif mayoritasnya sangat memuaskan sebanyak 144 orang (83.7%) dan minoritasnya menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif memuaskan dan pujian sebanyak 14 orang (8,1%). Hasil uji statistik pada analisis bivariat menggunakan *rank spearman's rho* diperoleh *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya ada hubungan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di universitas murni teguh medan. Selanjutnya diketahui *correlation coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,417, maka nilai ini menandakan hubungan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pada mahasiswa kesehatan di universitas murni teguh medan dalam kategori kuat. Mahasiswa universitas murni teguh, sebagian besar menggunakan media sosial sebagai pembelajaran karena kebutuhan dari kampus.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah. (2022). Peranan Media Sosial Modern. Palembang : Bening Media.
- Abdullah, K & dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh : Muhammad Zaini.
- Abdullah. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Anggreini, D. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Mojokerto : STIKes Majapahit Mojokerto.
- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 159-166.
- Budiati, Y. M., & Muhadi, F. X. (2022). Pengaruh Dukungan Orangtua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Di Sma Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 27-36.
- Fahrurrozi, F. (2017). Perbandingan Indeks Prestasi Komulatif (IPK) Mahasiswa Program Bidikmisi Dengan Mahasiswa Non Bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Tahun Akademik 2017/2018 (*Doctoral Dissertation*, UIN Mataram).
- Fitrianingtyas, I., Suryandari, K.C., & Tatminingsih, S. Pengaruh Media Pembelajaran Monopoli Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Di Gugus Nusa Kecamatan Karanganyar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(1), 409-421.
- Firdayanti, Y. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Anak Jalanan.

- Gerungan, N., & Tatuhe, N. K. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Nutrix Journal*, 7(1), 35-42.
- Hartati, S., & Anugrahwati, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Belajar Mahasiswa Tingkat III Di Akademi Keperawatan Manggala Husada Jakarta : Prestasi Belajar, Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 2(1), 28-40.
- Husna, P. N., & Jumino, J. (2022). Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Angkatan 2018 terhadap Kemampuan Literasi Informasi. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 6(4), 465-478.
- Jamaluddin, N., Daud, Muh., & Indahari, N. A. (2022). *Student Engagement* Dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*. 1(4), 2807-789.
- Karim, N. I. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV Sekolah Dasar Inpres Sandikka Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.
- Laili, U. F., Umatin, C., & Ridwanulloh, M. U. (2023). Analisis Potensial *Drop Out* Mahasiswa Dengan *K-Means Clustering* Dalam Upaya Peningkatan Kualitas IAIN Kediri. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 145-153.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Rapa, L. G. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1 (3), 188-193.
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Putri, T. T. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2).
- Oktaviani, D. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro (Doctoral Dissertation, IAIN Metro).
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research: Principles and Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing Research : Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (K. Burland (ed.); 10th ed.). J. B. Lippincott Company.
- Priadana & Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books.

- Priantoro, H. (2017). Hubungan beban kerja dan lingkungan kerja dengan kejadian burnout perawat dalam menangani pasien BPJS. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(03), 9-16.
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646-10653.
- Rosalinda, L., Oktarina, R., Rahmiati, R., & Saputra, I. (2023). Buku Ajar Statistika.
- Rosela, O. (2020). Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI IAIN Bengkulu (Doctoral Dissertation, IAIN Bengkulu).
- Saputra, A. (2019). Survei Pengguna Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori *Uses And Gratifications*. *Baca : Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 40(2), 207-216.
- Sugiharni, G. A. D. (2018). Pengujian Validitas Konten Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model *Creative Problem Solving*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 88-95.
- Susilawati, dkk. (2017). Teori Dan Konsep Dasar Statistika Dan Lanjut. Universitas Udayana
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 78-84.
- Wahyudi, Lestari Eko, et al. "Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia." *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies* 1.1 (2022): 18-22